



PENERJEMAHAN AUDIO INFORMASI OBJEK WISATA GUCI DENGAN METODE KOMUNIKATIF DI DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA KABUPATEN TEGAL

Fauziah Latif¹, Kuntarto²

Program Studi D-3 Bahasa Mandarin

Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia^{1,2}

fauziah.latif@mhs.unsoed.ac.id¹, kuntarto@unsoed.ac.id²

Abstrak

Artikel ini berjudul "Penerjemahan Audio Informasi Objek Wisata Guci Dengan Metode Komunikatif Di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata Kabupaten Tegal". Kegiatan praktik kerja dilakukan di Dinas kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal, pada bulan September 2021 sampai bulan Maret 2022. Tujuan dari artikel ini adalah melakukan penerjemahan audio informasi objek wisata Guci dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin. Pada pengumpulan data, penulis menggunakan empat metode yaitu, studi pustaka, jelajah internet, observasi non partisipan, dan wawancara. Dalam proses penerjemahan penulis menggunakan metode komunikatif, karena hasil terjemahan dengan metode komunikatif sesuai dengan tata bahasa bahasa sasaran. Hasil dari artikel ini adalah berupa transkrip isi rekaman dan rekaman audio informasi objek wisata Guci dalam dua versi yaitu pada saat pandemi dan pada saat normal. Audio informasi ini telah diterima oleh kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Guci.

Kata Kunci : Penerjemahan, Audio Informasi, Metode Komunikatif, Objek Wisata

ABSTRACT

This article is entitled "Audio Translation of Guci Tourism Object Information Using the Communicative Method at the Tegal Regency Youth, Sports and Tourism Office". Practical work activities are carried out at the Youth, Sports and Tourism Office of Tegal Regency, from September 2021 to March 2022. The purpose of this article is to translate audio information on the Guci tourist attraction from Indonesian to Mandarin. In data collection, the authors used four methods, namely, literature study, internet browsing, non-participant observation, and interviews. In the process of translating the writer uses the communicative method, because the results of the translation using the communicative method



are in accordance with the grammar of the target language. The results of this article are in the form of a transcript of the contents of the recording and audio recording of information on the Guci tourist attraction in two versions, namely during a pandemic and during normal times. This audio information has been received by the Guci Regional Technical Implementation Unit (UPTD) office.

Keywords: Translation, Audio Information, Communicative Methods, Tourist Attractions

PENDAHULUAN

Indonesia banyak menerima warga negara asing (WNA) masuk ke wilayah Indonesia terutama di Provinsi Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Tegal dengan tujuan membangun kerja sama ataupun liburan. Kedatangan wisatawan asing di Kabupaten Tegal dapat meningkatkan devisa negara. Kabupaten Tegal memiliki objek wisata menarik yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan asing termasuk salah satunya objek wisata di wilayah Guci, Tegal. Objek wisata Guci ini dikelola oleh pemerintah yaitu Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal. Objek wisata Guci terletak di sebelah utara Gunung Slamet, tepatnya di Jl. Objek Wisata Guci, Kalengan, Guci, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52466.

Di daerah Guci terdapat banyak objek wisata yang dapat dijadikan sebagai spot foto yang menarik, seperti *The Barron Hill*, Taman Angrek, Pemandian Air Panas Tertutup, Pancuran 5, 7, dan 13, serta masih banyak lagi. Namun, yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal hanya Pancuran 5, 7, 13, dan pemandian air panas tertutup. Saat ini Pancuran 13 masih dalam proses renovasi, sedangkan Pemandian Air Panas Tertutup sudah terkelola dengan baik. Suasana di Guci termasuk dalam kategori sejuk/dingin, dikarenakan letaknya yang berada di kaki gunung Slamet, dengan suhu berkisar 18°C.



Banyak pengunjung yang datang ke tempat ini untuk berlibur, sebelum pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia. Namun setelah pandemi, pengunjung yang datang berkurang atau dibatasi, untuk mencegah terjadinya penularan virus. Oleh karena itu Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal membuat peraturan untuk pengunjung objek wisata Guci. Peraturan ini disampaikan dalam bentuk audio informasi yang dibagikan melalui kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Guci, yang nanti akan disampaikan kepada semua pengunjung objek wisata Guci. Audio informasi ini berisi peraturan jam operasional, pembayaran tiket, dan protokol kesehatan. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal memiliki visi untuk memajukan objek wisata Guci sampai ke mancanegara. Oleh karena itu, bidang pariwisata dalam kantor ini memiliki visi membuat program TIC (*Tourist Information Center*). Melalui TIC itu akan disediakan audio informasi dalam beberapa bahasa Internasional, salah satunya adalah bahasa Mandarin. Wisatawan asal Tiongkok merupakan salah satu pengunjung terbanyak di Kabupaten Tegal. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah kunjungan wisatawan Tiongkok ke Indonesia pada tahun 2020 mencapai sekitar 239.768 wisatawan. Transkrip audio informasi diterjemahkan dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Audio informasi dibuat dalam dua versi, yaitu versi pandemi dan versi normal.

METODELOGI

Pada kegiatan ini penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi non partisipan, dan studi Pustaka.



HASIL, PEMBAHASAN, DAN DISKUSI

Selama kegiatan penerjemahan audio informasi objek wisata Guci berbahasa Mandarin, penulis dalam proses penerjemahannya menerapkan tiga tahapan yaitu tahap analisis, pengalihan pesan dan restrukturisasi. Berikut penjelasan beberapa contoh kalimat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menggunakan metode komunikatif:

Tabel 1.

Contoh 1 Penerapan Terjemahan Komunikatif

Bahasa Sumber (Bsu)	Bahasa Sasaran (Bsa)
Objek wisata Guci dibuka secara terbatas dan bersyarat pembatasan jam operasional dari jam 07.00 sampai 17.00 WIB.	从早上七点到下午五点在 Guci 旅游景点基础上开放, 和营业时间的有限。 (<i>cóng zǎoshang qī diǎn dào xiàwǔ wǔ diǎn zài Guci lǚyóu jǐngdiǎn jīchǔ shàng kāifāng, hé yíngyè shíjiān de yǒuxiàn</i>).

Contoh terjemahan kalimat pertama pada tabel 1 adalah hasil terjemahan menggunakan metode komunikatif. Dalam contoh kalimat ini, penulis menambahkan subjek di awal kalimat. Pada keterangan waktu yang semula pada Bsu menggunakan keterangan 07.00 – 17.00 WIB, penulis menerjemahkannya menjadi 早上七点到下午五点 (*zǎoshang qī diǎn dào xiàwǔ wǔ diǎn*). Hal ini dilakukan karena dalam bahasa sasaran yang disampaikan secara lisan umumnya ditambahkan keterangan waktu pagi, siang, atau sore sebelum penyebutan jam.



CHANGLUN: Journal of Chinese Language, Literature, Culture, and Linguistic

Vol. 2, no. 2 (2023), pp. 24-35

Program Studi D3 Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto,
Indonesia





Tabel 2.

Contoh 2 Penerapan Metode Terjemahan Komunikatif

Bahasa Sumber (Bsu)	Bahasa Sasaran (Bsa)
<p><i>E-ticketing</i> merupakan model Layanan pemungutan retribusi wisata dengan aplikasi berbasis web yang terkoneksi langsung dengan aplikasi layanan perbankan, yaitu bank Jateng.</p>	<p>电子客票是一种使用基于网站的应用程序收取旅游报应的服务模式，这些应用程序直接连接到银行服务应用程序，那是Jateng 银行。</p> <p>(<i>Diànzǐ kèpiào shì yī zhǒng shǐyòng jīyú wǎngzhàn de yìngyòng chéngxù shōuqǔ lǚyóu bàoyìng de fúwù móshì, zhèxiē yìngyòng chéngxù zhíjiē liánjiē dào yínháng fúwù yìngyòng chéngxù, nà shì Jateng yínháng</i>).</p>

Contoh terjemahan kalimat kedua pada tabel 2 adalah hasil terjemahan menggunakan metode komunikatif. Pada hasil terjemahan kali ini tidak jauh beda dengan contoh sebelumnya. Penulis tidak banyak merubah posisi atau struktur kalimat tersebut. Hanya beberapa frasa seperti “model layanan” yang diterjemahkan ke dalam bahasa mandarin menjadi “服务模式”. Kata “model layanan” pada saat masih berbahasa Indonesia, terletak di awal kalimat, maka pada saat diterjemahkan ke dalam bahasa mandarin berubah letaknya menjadi di tengah kalimat. Hal ini dilakukan karena menyesuaikan



tata bahasa bahasa sasaran.

Tabel 3.

Contoh 3 Penerapan Metode Terjemahan Komunikatif

Bahasa Sumber (Bsu)	Bahasa Sasaran (Bsa)
Pelayanan retribusi melalui <i>e-ticketing</i> , tunai atau non tunai menggunakan aplikasi GPRS	哪里使用 GPRS 软件通过电子票、现金或非现金方式收取的付款服务。 (<i>Nǎlǐ shǐyòng GPRS ruǎnjiàn tōngguò diànzǐ piào, xiànjīn huò fēi xiànjīn fāngshì shōuqǔ de fùkuǎn fúwù.</i>)

Contoh terjemahan kalimat ketiga pada tabel 3 adalah hasil terjemahan menggunakan metode komunikatif. Hasil terjemahan pada tabel tersebut terdapat beberapa perubahan letak struktur kata. Contohnya adalah beberapa kata seperti “GPRS” yang semula pada Bsu letaknya di akhir kalimat, maka jika diartikan ke dalam Bsa berubah letaknya menjadi di awal kalimat. Kata GPRS (*General Packet Radio Service*) dalam Bsa tetap menggunakan istilah tersebut, karena untuk memudahkan pemahaman wisatawan Tiongkok. Dengan hasil terjemahan yang sudah ter-restrukturisasi, maka isi pesan dari transkrip audio informasi objek wisata Guci dapat dipahami oleh wisatawan asing khususnya wisatawan Tiongkok.

KESIMPULAN

Dalam proses kegiatan penerjemahan audio informasi objek wisata



Guci, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Metode penerjemahan komunikatif digunakan agar inti hasil terjemahan mudah dipahami oleh wisatawan asing khususnya wisatawan Tiongkok. Setelah kegiatan penerjemahan selesai, penulis mengkonsultasikan hasil terjemahan kepada pembimbing tugas akhir untuk memastikan terjemahannya akurat. Selanjutnya penulis melakukan perbaikan hasil terjemahan yang telah dievaluasi. Dengan demikian hasil terjemahan dapat dipastikan kebenarannya. Setelah melakukan perbaikan, penulis menyerahkan hasil terjemahan kepada pembimbing lapangan.

Hasil terjemahan berupa transkrip isi rekaman dan rekaman audio informasi objek wisata Guci dalam dua versi. Versi yang pertama adalah pada saat pandemi dan versi yang kedua adalah pada saat normal. Pembimbing lapangan juga memberikan penilaian seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, inisiatif/kemandirian, kerja sama, dan ketekunan. Tidak hanya itu pembimbing lapangan juga menilai aspek pengetahuan dan keterampilan seperti sikap cara kerja, efisiensi penggunaan waktu kerja, dan hasil kerja penulis. Untuk hasil terjemahan ini, dapat dibuka dan diputar pada link berikut:

1. <https://anchor.fm/fauziyah-latif/episodes/FAUZIYAH-LATIF-Audio-announcement-pandemi-e1r0p8t>
2. <https://anchor.fm/fauziyah-latif/episodes/FAUZIYAH-LATIF--Audio-announcement-normal-e1r0pb4>

UCAPAN TERIMA KASIH/ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih kepada Bapak Saidno, A.P,M.Si. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal, Bapak Drs. Bambang Sekti P, M.M. selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal, serta pembimbing lapangan, dan Bapak M.T Setyobudi, S.T, M.Eng. selaku



Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal yang telah memberikan informasi secara detail terkait objek wisata Guci, serta Bapak Bintang Suryowicaksono, ST.M. selaku Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktik kerja di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata Kabupaten Tegal.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Junining, E. (2018). *Strategi dan kiat praktis penerjemahan*. Universitas Brawijaya Press.

Pakpahan, A. F. dkk (2020). *Pengembangan media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

Jurnal

Ade, I. (2021). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Pada Objek Wisata Mantar)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

Afrila, M. (2019). *Metode Penerjemahan Istilah-Istilah Bidang Ilmu Linguistik Dari Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia*". In National Seminar of PBI (English Language Education) (hlm. 254-261).

Andriani, N., Artana, I. N. R., & Aryani, M. R. D. (2019). *Metode Dan Ideologi Penerjemahan Makna Kanyouku Organ Tubuh Dalam Cerpen Kappa Karya Akutagawa Ryuunosuke*.

Ardi, H. (2018). *Pengantar penerjemahan (Introduction to translation)*.

Cahyaningtyas, T. N. (2020, November). *Analisis Dampak Pandemi Virus Corona Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD Percobaan II Malang*. Volume 4, No. 1, (hlm. 434-440). In Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA

Hanapi, E., Hariyono, H., & Utaya, S. (2017). *Pemanfaatan objek wisata sebagai sumber pembelajaran kontekstual*. In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa



Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan
Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.

Minatullah, M. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Melalui Penerapan Metode Komunikatif (Studi Kasus Di Sdi Surya Buana Malang)*. (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Nisrina Afifah, S. (2021). *Akulturası Budaya Tionghoa Pada Bangunan Fisik Masjid Babah Alun Tanjung Priok, Jakarta Utara*. (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).

Octavian, W. F., Hidayat, R., & Nurpulaela, L. (2020). *Perancangan Umbrella Energy Sebagai Charger Handphone Pada Cafe. Volume 13, No. 2*, (hlm. 82-85) *Jurnal Energi dan Manufaktur*.

Oktaviani, Dea Ayu, dkk. (2018). *Perkembangan Organisasi Keprofesian TI di Indonesia. Volume 1, No. 2* (hlm. 147) *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*.

Putri, A. E. (2019). *Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. Volume 4, No. 2* (hlm. 39-42). *Jurnal bimbingan konseling indonesia*.

Rahayu, W. F. (2019). *Perspektif syariah tentang metode pembayaran jual beli barang atau jasa di gojek menurut pendapat ulama di media sosial* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Rindu Wandara, D., Syafwandi, M. S., & Eliya Pebriyeni, S. P. (2017). *Perancangan Promosi Pesona Alam Bukit Langkisau West Sumatera Melalui Audio Visual. Volume 5, No. 2*. Dekave: *Jurnal Desain Komunikasi Visual*.

Sri, A. A. (2019). *Deologi Dalam Penerjemahan Bahasa*.



Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2019). *Implementasi pendidikan kebencanaan di Indonesia (sebuah studi pustaka tentang problematika dan solusinya)*. Volume 10, No. 2, (hlm. 136-154) *Lectura: Jurnal Pendidikan*.